

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan memberikan pemahaman tentang kebutuhan dan tantangan dalam penerapan SPBE di Dinas ABC Kabupaten XYZ. Hasil kegiatan ini memberikan luaran sebagai berikut:

1. Proses Penyusunan Arsitektur dan Peta Rencana SPBE pada Dinas ABC Kabupaten XYZ dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur, mulai dari analisis kebutuhan, identifikasi tantangan, hingga perumusan strategi pengembangan. Proses ini melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap aspek tata kelola, infrastruktur, aplikasi, dan keamanan, untuk memastikan rencana yang dihasilkan komprehensif dan relevan dengan kebutuhan transformasi digital pemerintahan.
2. Hasil analisis menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara kondisi eksisting dan standar ideal SPBE. Beberapa aspek yang menjadi perhatian utama adalah keterbatasan infrastruktur, minimnya integrasi aplikasi, kurangnya keamanan sistem, serta kapasitas SDM yang belum memadai. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, direkomendasikan langkah-langkah strategis seperti peremajaan perangkat keras dan perangkat lunak, pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi, serta penguatan keamanan data dan sistem melalui audit rutin dan penyusunan prosedur mitigasi risiko.
3. Peta rencana SPBE yang telah dirancang berhasil mengintegrasikan berbagai elemen penting, sehingga mampu menjadi panduan dalam mewujudkan transformasi digital pemerintahan. Rencana ini mencakup pengembangan infrastruktur, aplikasi, tata kelola, dan mekanisme keamanan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Hasil rancangan juga berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, interoperabilitas, serta kualitas layanan publik yang lebih baik. Dengan implementasi peta rencana ini, diharapkan Dinas ABC Kabupaten XYZ dapat menjadi pelopor penerapan SPBE yang modern dan mendukung agenda transformasi digital nasional.

5.2 Saran

Untuk mewujudkan transformasi digital pemerintahan, terdapat beberapa langkah yang dapat dipertimbangkan oleh suatu instansi. Langkah tersebut antara lain, Dinas ABC Kabupaten XYZ perlu menyusun kebijakan internal yang mendukung percepatan implementasi SPBE, termasuk peraturan pendukung yang mengatur tata kelola dan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. Selain itu, Dinas ABC Kabupaten XYZ dapat mengadakan pelatihan dan *workshop* bagi pegawai terkait SPBE yang harus dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kemampuan teknis dan pemahaman kebijakan terus berkembang sesuai kebutuhan. Dinas ABC Kabupaten XYZ juga perlu melakukan investasi dalam teknologi, seperti sistem *cloud*, jaringan yang lebih baik, dan perangkat lunak pendukung sehingga dapat meningkatkan proses integrasi dan digitalisasi. Serta, Dinas ABC disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap implementasi peta rencana SPBE untuk memastikan bahwa langkah-langkah strategis yang telah dirancang berjalan sesuai target.